


EDISI : SELASA, 2 MEI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,75%  
 Inflasi (Maret) : -0,02% (mom) & 3,61% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 121,806 Miliar  
 (per Maret2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.327  0,21%  
 (Kurs JISDOR pada 28 April 2017)




## STOCK MARKET

28 April 2017

IHSG : **5.685,30 (-0,38%)**  
 Volume Transaksi : 10,179 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 12,602 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 8,632 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 8,214 Triliun

## BOND MARKET

28 April 2017

Ind Bond Index : **222,8789**  **+0,01%**  
 Gov Bond Index : 220,1091  **+0,01%**  
 Corp Bond Index : 233,6185  **+0,02%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 28/4/17 (%)	Kamis 27/4/17 (%)
5,05	FR0061	6,6314	6,6351
10,05	FR0059	7,0062	7,0046
15,31	FR0074	7,4217	7,4127
19,06	FR0072	7,6836	7,6744

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 April 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,64%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,44%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,44%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,47%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,00%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,00%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,00%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01%

## Spotlight News

- Implementasi peraturan BI tentang giro wajib minimum (GWM) primer rata-rata akan memberikan ruang gerak atau fleksibilitas bagi perbankan dalam mengelola likuiditas
- Kebijakan Harga Eceran Tertinggi yang dijalankan pemerintah sejak bulan lalu diperkirakan membantu rendahnya pergerakan inflasi pada April 2017. Sejumlah ekonom memprediksi deflasi pada Maret akan berlanjut, namun, rata-rata dari proyeksi sejumlah ekonom menunjukkan inflasi 0,03% pada April 2017.
- Rencana Presiden AS Donald Trump untuk memangkas pajak korporasi di AS memicu kekhawatiran munculnya pertarungan fiskal global yang baru hingga ke bawah
- Konsumsi plastic selama kuartal I/2017 naik 8% menjadi 1,48 juta ton yang didorong oleh percepatan serapan anggaran pemerintah dan panen raya yang datang lebih awal
- Pergerakan pasar saham domestik pekan ini diperkirakan masih didukung aksi beli yang agresif oleh investor asing. IHSG pun diprediksi berpeluang bergerak menguat

## Economy

---

### 1. Repatriasi Sudah Terealisasi

Hingga akhir April 2017, komitmen repatriasi pengampunan pajak Rp 146,69 triliun sudah terealisasi semuanya. Namun, sekitar 70 persen di antaranya masih disimpan di bank. Pemerintah berharap dana repatriasi mengalir secepatnya ke sektor riil. (Kompas)

### 2. Aturan Giro Wajib Minimum Beri Ruang Gerak Perbankan

Implementasi peraturan Bank Indonesia tentang giro wajib minimum primer rata-rata akan memberikan ruang gerak atau fleksibilitas bagi perbankan dalam mengelola likuiditas. Kendati demikian, dampaknya diperkirakan tidak terlalu signifikan terhadap tambahan likuiditas bank. Untuk itu, jika likuiditas menegang dan inflasi terjaga baik, Bank Indonesia (BI) bisa memperlonggar kebijakan giro wajib minimum (GWM). (Kompas)

### 3. Tarif Listrik Naik Lagi

Tarif listrik bagi pelanggan rumah tangga golongan 900 volt ampere yang merupakan rumah tangga mampu naik lagi menjadi Rp 1.352 per kilowatt jam. Kenaikan tarif listrik per 1 Mei 2017 ini merupakan tahap ketiga atau terakhir, yang berlaku hingga Juni 2017. Mulai Juli 2017, golongan ini tidak lagi mendapat subsidi tarif listrik. (Kompas)

### 4. Setiap Usaha Menyerap 2-4 Tenaga Kerja

Sebanyak 1,2 juta usaha baru di bidang industri pengolahan tumbuh selama 2006-2016. Namun, penyerapan tenaga kerjanya hanya 4 juta orang. Artinya, setiap usaha menyerap 2-4 tenaga kerja sebab sekitar 99,03% industri pengolahan adalah usaha mikro kecil. Sementara usaha menengah besar hanya 0,97%. (Kompas)

### 5. Membidik Transfer Pricing

Praktik transfer pricing dan penghindaran pajak terus disasar oleh Kementerian Keuangan. Dalam hitungan hari, institusi itu segera menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan yang merevisi beleid tentang *controlled foreign company* atau *CFC rules*. (Bisnis Indonesia)

### 6. Deflasi Berpeluang Berlanjut

Kebijakan Harga Eceran Tertinggi yang dijalankan pemerintah sejak bulan lalu diperkirakan membantu relatif rendahnya pergerakan indeks harga konsumen pada April 2017. Sejumlah ekonom bahkan memprediksi deflasi pada Maret akan berlanjut pada bulan keempat tahun ini. Namun, rata-rata dari proyeksi sejumlah ekonom menunjukkan inflasi 0,03% pada April 2017. (Bisnis Indonesia)

### 7. Penyaluran Dana Desa Baru Capai 60%

Penyaluran dana desa pada tahap pertama tahun ini baru mencapai Rp36 triliun atau sekitar 60% dari total yang dianggarkan dalam APBN 2017 sebesar Rp60 triliun. Sejauh ini baru 200 kabupaten dari 433 kabupaten yang berhak, bisa mencairkan dana desanya. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. ASEAN Perkuat Jaring Pengaman

Risiko keuangan global masih menjadi tantangan ke depan bagi negara-negara ASEAN. Karena itu, bank-bank sentral di ASEAN terus memperkuat jaring pengaman finansial baik secara regional maupun ASEAN bersama Korea Selatan, China, dan Jepang (ASEAN+3). (Kompas)

### 2. Aktivitas Manufaktur China Turun

Indeks pembelian manajer (PMI) manufaktur di China mengalami penurunan pada April, kendati harga komoditas dunia mengalami pelemahan dari 51,8 pada Maret menjadi 51,2 pada April, di bawah estimasi ekonom. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pemerintah AS Batal Shut Down

Kongres AS memutuskan untuk memperpanjang masa pembahasan mengenai belanja federal hingga 5 Mei 2017. Hal ini otomatis membatalkan peluang terjadinya shut down di pemerintahan AS. (Bisnis Indonesia)

### 4. Trump Picu Perang Pajak Global

Rencana Presiden AS Donald Trump untuk memangkas pajak korporasi di AS memicu kekhawatiran munculnya pertarungan fiskal global yang baru hingga ke bawah sehingga ada kemungkinan melibatkan konsekuensi sosial negatif. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Amman Mineral Bangun Smelter di Sumbawa

PT Amman Mineral Nusa Tenggara mulai membangun fasilitas pengolahan dan pemurnian atau smelter tembaga di Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat. Pembangunan smelter tembaga berkapasitas 2 juta ton konsentrat per tahun dengan investasi US\$1,6 miliar ini dijadwalkan rampung pada 2021. Smelter ini merupakan smelter tembaga kedua di Indonesia setelah PT Smelting di Gresik, Jawa Timur. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Impor Kain Turun Anjlok

Impor kain sebagai bahan baku garmen turun hingga 33% setelah pemerintah memperketat aturan pemasukan produk tersebut sejak awal tahun ini. Penurunan impor kain diyakini dapat meningkatkan utilisasi pabrik kain nasional. (Bisnis Indonesia)

### 3. Investasi Hulu Industri Kimia, Tekstil dan Aneka Akselerasi Hilir

Realisasi proyek skala besar di sektor industri hulu mempercepat penambahan populasi industri di sektor kimia, tekstil, dan aneka. Kemenperin menargetkan 753 unit usaha baru di sektor industri tersebut atau bertambah 11% sepanjang 2017. (Bisnis Indonesia)

### 4. Investor Makin Ambisius

Jaringan hotel berbintang internasional diprediksi masih menjadi pilihan pengembang untuk berekspansi bisnis di Indonesia, khususnya kawasan pariwisata. (Bisnis Indonesia)

### 5. Swasta Belum Bergairah

Pengembang swasta masih belum bergairah membangun rumah susun sederhana milik di Indonesia, karena masih terganjal dengan sejumlah aturan dan kebijakan di sektor properti. (Bisnis Indonesia)

### 6. KEK Mandalika Butuh Investor

PT Indonesia Tourism Development Corporation membutuhkan investor untuk mengembangkan seluruh kawasan ekonomi khusus Mandalika, Nusa Tenggara Barat, yang menjadi salah satu prioritas pemerintah. (Bisnis Indonesia)

### 7. Piutang Multifinance Tumbuh 8,4%

Pertumbuhan piutang pembiayaan multifinance pada kuartal pertama tahun ini mencapai 8,4% atau berada pada kisaran target pertumbuhan yang diperkirakan akan mencapai 710% hingga akhir 2017. (Bisnis Indonesia)

### 8. Bank Besar Mobilisasi Dana Mahal

Porsi dana mahal, berupa deposito, mengalami kenaikan pada kuartal I/2017 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Mobilisasi dana mayoritas terjadi pada bank papan atas. (Bisnis Indonesia)

### 9. Penurunan GWM Primer masih Dinanti

Giro wajib minimum rata-rata atau averaging dinilai cukup membantu likuiditas perbankan secara merata. Namun, penurunan giro wajib minimum primer dinilai masih dibutuhkan untuk membuat likuiditas bank lebih longgar. (Bisnis Indonesia)

### 10. Kuartal I Konsumsi Plastik Naik 8%

Konsumsi plastik selama kuartal I/2017 naik 8% menjadi 1,48 juta ton yang didorong oleh percepatan serapan anggaran pemerintah dan panen raya yang datang lebih awal. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. PLN Mulai Lakukan Roadshow Global Bond

PLN tengah melakukan road show untuk menjajakan global bond senilai US\$3 miliar. Emisi obligasi ini untuk menggantikan obligasi sebelumnya US\$1 miliar yang jatuh tempo pada 2018 dan sisanya untuk pembangunan transmisi listrik. Sejumlah korporasi gencar menerbitkan obligasi global tahun ini seiring besarnya likuiditas dan tingkat bunga yang kompetitif. (Bisnis Indonesia)

### 2. Asing Agresif Beli Saham

Pergerakan pasar saham domestik pekan ini diperkirakan masih didukung aksi beli yang agresif oleh investor asing. IHSG pun diprediksi berpeluang bergerak menguat ke level 5.765. (Investor Daily)

### 3. Ada Potensi Penguatan Lanjutan di Pasar Surat Utang

Pasar surat utang negara berpotensi kembali menguat pada perdagangan pekan ini meskipun sebagian seri SUN terimbas pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Timah Properti Targetkan Rp200 Miliar

PT Timah Karya Persada Properti, anak usaha PT Timah (Persero) Tbk., menargetkan mampu memperoleh pendapatan sebanyak Rp200 miliar dari tiga proyek hunian yang tersebar di Depok, Tangerang, dan Bekasi. (Bisnis Indonesia)

**2. Sinarmas Merosot, Salim Melesat**

Dua emiten sawit milik konglomerasi Grup Sinarmas dan Grup Salim mencatatkan kinerja laba bersih yang bertolak belakang pada 3 bulan pertama tahun ini. Laba Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk mengalami penurunan laba hingga 26,46% menjadi Rp340 miliar dan laba Salim Ivomas Pratama Tbk naik 400% menjadi Rp340 miliar. (Bisnis Indonesia)

**3. Margin Emiten Komponen Otomotif Terpangkas Harga Material**

Selama kuartal pertama tahun ini, emiten industri komponen otomotif dihadapkan pada kenaikan harga material yang memangkas margin laba kotor perusahaan. (Bisnis Indonesia)

**4. Ekspansi Usaha, MKPI Siapkan Belanja Modal Rp1 Triliun**

Emiten properti PT Metropolitan Kentjana Tbk. menganggarkan belanja modal sekitar Rp1 triliun untuk sejumlah proyek pada tahun ini. Nilai tersebut tidak banyak berbeda dibandingkan dengan realisasi pada tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

**5. BUMN Raup Laba Rp39 Triliun**

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mencatatkan total raihan laba bersih senilai Rp39 triliun pada kuartal I/2017 atau tumbuh 20,1% secara tahunan (Bisnis Indonesia)

**6. BTN Rilis EBA-SP Rp1 Triliun**

Bank BTN Tbk mencatatkan penerbitan efek beragun aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) bekerja sama dengan Sarana Multigriya finansila senilai Rp1 triliun. (Bisnis Indonesia)

**7. Waskita Karya Siap Emisi Obligasi Rp3 Triliun**

Waskita Karya Tbk siap menerbitkan obligasi sebesar Rp3 triliun melalui penawaran umum berkelanjutan III tahap I. Adapun total plafon PUB III senilai rp10 triliun. (Investor Daily)